

# **PENGARUH KREATIVITAS MENGAJAR GURU DAN CARA BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PRAKARYA DAN KEWIRAUSAHAAN KELAS XI**

**Annisa Ashlichati** <sup>(1)</sup>, **Cahyo Apri Setiaji** <sup>(2)</sup>, **Lukman Fadhiliya** <sup>(3)</sup>,

Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Purworejo

[annisaashlichati@gmail.com](mailto:annisaashlichati@gmail.com), [aprycahyo19@gmail.com](mailto:aprycahyo19@gmail.com), [lukzmonera@yahoo.com](mailto:lukzmonera@yahoo.com)

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan antara kreativitas mengajar guru dan cara belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan. Populasi dalam penelitian ini yaitu semua siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 7 Purworejo sebanyak 108 siswa dengan sampel berjumlah 84 siswa. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. Analisis data menggunakan korelasi parsial dan korelasi ganda.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa: ada pengaruh positif dan signifikan antara kreativitas mengajar guru dan cara belajar siswa baik secara parsial maupun secara simultan terhadap hasil belajar siswa sebesar 32,2% ( $R = 0,568$  ;  $F_{hitung} = 19,262$  ;  $sig 0,000$  ( $0,000 < 0,05$  maka signifikan) dengan demikian seluruh hipotesis yang diajukan diterima.

**Kata Kunci: Kreativitas Mengajar Guru, Cara Belajar Siswa dan Hasil Belajar Siswa**

## A. PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam kehidupan Bangsa dan Negara. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yaitu melalui pendidikan. Pendidikan di Indonesia terbagi menjadi pendidikan formal dan pendidikan non formal. Salah satu pendidikan formal yang ada di Indonesia adalah Sekolah Menengah Atas (SMA). Sedangkan salah satu pendidikan non formal yang ada di Indonesia adalah Balai Latihan Kerja (BLK). Sekolah Menengah Atas (SMA) sebagai pendidikan formal berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 mempunyai tujuan meningkatkan kesiapan fisik dan mental untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Salah satu cara untuk mewujudkan tujuan tersebut adalah dengan meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut Slameto (2013:2) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku baik yang berasal dari dalam diri maupun dari luar diri individu.

Untuk mencapai hasil belajar yang baik dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Slameto, 2013:54). Faktor internal merupakan faktor dari dalam diri seorang siswa yaitu cara belajar, sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar meliputi faktor-faktor yang berhubungan dengan lingkungan keluarga maupun lingkungan sekolah dan masyarakat. Faktor eksternal tersebut antara lain kreativitas mengajar guru.

Berdasarkan penelitian Meyanasari (2017:610) "cara belajar siswa juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Dengan adanya cara belajar, siswa akan belajar dengan jadwal yang teratur, siswa akan membaca dan membuat catatan, mengulang materi, mengerjakan tugas dan memiliki konsentrasi penuh. Agar siswa mampu untuk mencapai hasil belajar yang baik, perlu adanya cara-cara belajar yang efektif." Selain faktor internal di atas, faktor eksternal yaitu kreativitas mengajar guru juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Menurut Sudarma (2014:74) "Kreativitas mengajar guru merupakan upaya maksimal dari tenaga pendidik untuk menemukan cara dan/atau strategi pembelajaran yang baru, yang bisa dikembangkan untuk meningkatkan

pelayanan pendidikan di setiap satuan pendidikan”.

Berdasarkan hasil observasi terhadap siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 7 Purworejo. Mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan sering dianggap sulit, cara belajar siswa yang hanya belajar ketika ada ulangan harian, dan ketika ada ujian saja, sehingga akan berdampak pada hasil belajar siswa yang kurang maksimal. Berdasarkan data KKM dari SMA Negeri 7 Purworejo, KKM mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan di SMA Negeri 7 Purworejo adalah 70. Hasil belajar yang diperoleh dari data nilai Penilaian Tengah Semester 2021/2022 siswa kelas XI IPS, masih terdapat siswa yang nilainya belum tuntas. Hal ini dapat diartikan bahwa hasil belajar siswa masih tergolong rendah dan kurang dari harapan, karena ketuntasan dalam belajar belum mencapai 100%.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan antara kreativitas mengajar guru dan cara belajar siswa secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan kelas XI IPS di SMA Negeri 7 Purworejo. Tinjauan pustaka dalam penelitian ini adalah Penelitian yang

dilakukan oleh Janah Sojanah dan Indah Asmarani Hadi (2020) dengan judul “Kreativitas mengajar guru dan minat belajar siswa sebagai determinan terhadap hasil belajar siswa”. Penelitian yang dilakukan oleh Firiatul Ma’shumah (2019) dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, Cara Belajar dan Interaksi Teman Sebaya Terhadap Kesiapan Belajar”. Dan penelitian yang dilakukan oleh Sayidah Meyanasari dan Widiyanto (2017) dengan judul Pengaruh Minat dan Cara Belajar terhadap Hasil Belajar Mata pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X IPS MAN 1 Kota Magelang Tahun Ajaran 2015/2016.

## **B. METODE PENELITIAN**

Dilihat dari segi pendekatan yang digunakan penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sesuai dengan permasalahan yang ada dan tujuan penelitian ini, maka penelitian termasuk penelitian *ex-post facto*. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 7 Purworejo. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2021 sampai dengan Maret 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 7 Purworejo tahun ajaran 2021/2022 yang berjumlah 108 siswa dan jumlah sampel ditentukan berdasarkan tabel penentuan

**Tabel 1**  
**Ringkasan Koefisien Korelasi**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	95% Confidence Interval for B		Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	38.496	6.017		6.398	.000	26.525	50.467			
X1	.446	.203	.314	2.197	.031	.042	.849	.537	.237	.201
X2	.347	.171	.289	2.024	.046	.006	.687	.531	.219	.185

Sumber: Data yang diolah

jumlah sampel yang dikembangkan oleh *Isaac* dan *Michael* dalam Sugiyono

(2016:128) dengan tingkat kesalahan 5%, maka jumlah sampelnya adalah 84 siswa dan pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Instrumen pengumpulan data menggunakan angket dan dokumen dengan skala *Likert* yang masing-masing sudah di uji cobakan dan

telah memenuhi syarat validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan menggunakan analisis deskriptif, dan analisis kuantitatif yaitu korelasi parsial dan korelasi berganda.

Dari hasil uji t variabel kreativitas mengajar guru diperoleh  $r_{hitung} = 0,237$ ,  $t =$

### C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis deskriptif, variabel kreativitas guru dinyatakan cukup dengan persentase 48,40%, sedangkan variabel minat belajar dinyatakan cukup dengan persentase sebesar 43,50% dan variabel cara belajar siswa dinyatakan baik dengan persentase 46,80% serta hasil belajar siswa dinyatakan cukup karena dengan persentase 48,40%.

Hasil analisis kuantitatif, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan baik secara parsial maupun secara bersama-sama. Uji korelasi parsial dalam penelitian ini menggunakan komputer SPSS 25.0 For Windows dan hasilnya bisa dilihat pada tabel 1 berikut ini :

2.197, sig = 0,031 (0,031 < 0,05 maka signifikan), sehingga dapat disimpulkan bahwa kreativitas mengajar guru memberi

pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan kelas XI IPS di SMA Negeri 7 Purworejo. Besarnya pengaruh kreativitas mengajar guru terhadap hasil belajar siswa adalah sebesar  $r^2 = 0,1674$  atau 16,74%. Hasil uji t variabel cara belajar siswa diperoleh  $r_{hitung} = 0,219$ ,  $t = 2.024$ ,  $sig = 0,046$  ( $0,046 < 0,05$  maka signifikan), sehingga dapat disimpulkan bahwa cara belajar siswa memberi pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan kelas XI IPS di SMA Negeri 7 Purworejo.

Besarnya pengaruh cara belajar siswa terhadap hasil belajar siswa adalah sebesar  $r^2 = 0,1546$  atau 15,46%.

Uji korelasi ganda dalam penelitian ini menggunakan komputer SPSS 25.0 For Windows dan hasilnya bisa dilihat pada tabel 2 dan tabel 3 berikut ini :

**Tabel 2**  
**Hasil Ringkasan Koefisien Regresi dan Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.568 <sup>a</sup>	.322	.306	7.938

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data yang diolah

**Tabel 3**  
**Hasil Ringkasan ANOVA untuk Uji Signifikan ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2427.752	2	1213.876	19.262	.000 <sup>a</sup>
Residual	5104.486	81	63.018		
Total	7532.238	83			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data yang diolah

Berdasarkan uji ANOVA di atas, didapat nilai R sebesar 0,568,  $F_{hitung}$  sebesar 19,262 dengan  $sig = 0,000$  ( $0,000 < 0,05$  maka signifikan), dan  $R^2$  sebesar 0,322 maka dapat dikatakan bahwa kreativitas mengajar guru dan cara belajar siswa secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa besarnya pengaruh sebesar ( $R^2$ ) 0,322 atau 32,20%. Berarti hipotesis yang berbunyi kreativitas mengajar guru dan cara belajar siswa secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan kelas XI IPS di SMA Negeri 7 Purworejo diterima.

**D. SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan analisis

deskriptif variabel kreativitas mengajar guru dinyatakan tinggi dengan persentase 45,2%, sedangkan variabel cara belajar siswa dinyatakan cukup dengan persentase 38,1% serta hasil belajar siswa dinyatakan kurang karena dengan persentase 31 %.

Berdasarkan uji korelasi parsial, 1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kreativitas mengajar guru terhadap hasil belajar siswa siswa pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan kelas XI IPS di SMA Negeri 7 Purworejo. Hal ini dibuktikan dengan diperoleh  $r_{hitung} = 0,237$ ,  $t = 2,197$ ,  $sig = 0,031$  ( $0,031 < 0,05$  maka signifikan). Besarnya pengaruh kreativitas mengajar guru terhadap hasil belajar siswa sebesar 16,74%. 2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara cara belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan kelas XI IPS di SMA Negeri 7 Purworejo. Hal ini dibuktikan dengan diperoleh  $r_{hitung} = 0,219$ ,  $t = 2,024$ ,  $sig = 0,046$  ( $0,046 < 0,05$  maka signifikan). Besarnya pengaruh cara belajar siswa terhadap hasil belajar siswa sebesar 15,46%.

Berdasarkan uji korelasi ganda, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kreativitas mengajar guru dan cara belajar siswa secara bersama-sama

terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan kelas XI IPS di SMA Negeri 7 Purworejo. Hal ini dibuktikan dengan didapat nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,568,  $F_{hitung}$  sebesar 19,262 dengan  $sig = 0,000$  ( $0,000 < 0,05$  maka signifikan), dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,322. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kreativitas mengajar guru dan cara belajar siswa memberi pengaruh yang positif, sebesar 32,20% terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan kelas XI IPS di SMA Negeri 7 Purworejo, sedangkan 67,80% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Guru diharapkan dapat mengembangkan dan meningkatkan kreativitas dalam pembelajaran dengan berbagai metode pembelajaran yang menarik agar siswa lebih tertarik mengikuti pembelajaran, dengan begitu hasil belajar siswa pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan akan meningkat. Siswa hendaknya menyadari cara belajar yang efektif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Dalyono. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Eko Putro Widoyoko, S. 2018. *Penilaian Hasil Pembelajaran Di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Eko Putro Widoyoko, S. 2017. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ma'shumah, Fitriatul dan Muhsin. 2019. *Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, Cara Belajar dan Interaksi Teman Sebaya Terhadap Kesiapan Belajar*. *Economic Education Analysis Journal* 8 (1). 318-332. Diakses dari <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/29779> pada 28 November 2021 pukul 18:46 WIB.
- Meyanasari, Sayidah dan Widiyanto. 2017. *Pengaruh Minat dan Cara Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X IPS MAN 1 Kota Magelang Tahun Ajaran 2015/2016*. Diundari dari Jurnal <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/download/16448/8547> pada tanggal 28 November 2018 pukul 17:38 WIB.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sojanah, Janah dan Indah. 2020. *Kreativitas Mengajar Guru dan Minat Belajar Siswa Sebagai Determinan Terhadap Hasil Belajar Siswa*. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol. 5, No. 1. 118-128. Diunduh dari <https://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/25858> pada tanggal 30 November 2021 pukul 21.24 WIB
- Sudarma, Momon. 2014. *Profesi Guru Dipuji, Dikritisi dan Dicaci*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, Muhibbin. 2017. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Rosdakarya Offset.

